

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
DI SDN 32 BUNGO PASANG PADANG**

**OLEH
AULIA FELDA UTARI
NPM. 1110013411099**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
DI SDN 32 BUNGO PASANG PADANG**

Oleh:

AULIA FELDA UTARI
NPM. 1110013411099

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Drs. H. Asrul Thaher, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
DI SDN 32 BUNGO PASANG PADANG**

Aulia Felda Utari¹, Yusrizal², Asrul Thaher¹

¹Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta

E-mail: feldautari_aulia@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated lack of activity of students in learning PKn at SDN 32 Bungo Pasang, Padang. The purpose of this study is to describe the increased activity of students in the learning civics through the model Learning Starts With A Question in Class V. This type of research is composed of two cycles PTK. The subjects were students of class V. This research conducted in the second semester of the Academic Year 2014/2015. The research instrument is observation sheet activities of teachers, and student activity observation sheet. Based on data analysis, the average amount of activity of students in group discussions, ask questions, and conclude the first cycle the subject matter 39.16% increased to 75.83% in the second cycle. The percentage of completeness number of students who have values above 65% KKM first cycle with an average value of 68 increased to 85% with an average of 78 on the second cycle. This means that the implementation of learning PKn by using a model Learning Starts With A Question can increase the activity of the students as much as 36.67% and can increase student learning outcomes as much as 20%. It can be concluded that the study uses a model Civics Learning Starts With A Question in class V SDN 32 Bungo Pasang Padang can improve students' learning activities.

Keywords: *Learning Starts With A Question, Learning Activities, PKn*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta dilakukan seumur hidup manusia. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Mudyahardjo (dalam Sagala, 2012:3), “Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”.

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya menunjang keberhasilan pembelajaran. Upaya tersebut dapat berupa memberikan bimbingan atau pertolongan untuk mengubah siswa kearah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Menurut Marimba (dalam Hasbullah, 2011:3), “Pendidikan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian

yang utama”. Selanjutnya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Hasbullah, 2011:4) menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yang bernama Ibu Asma Yunita siswa kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang berjumlah 20 orang, yaitu 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Dari hasil observasi, terlihat siswa yang berdiskusi hanya 7 orang siswa (35%) dari 20 siswa, siswa yang mau bertanya hanya 8 orang siswa (40%) dari 20 orang siswa dan siswa yang menyimpulkan materi pelajaran hanya 5 orang siswa (25%) dari 20 siswa. Di sekolah ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi siswa adalah 70. Dilihat dari hasil ulangan harian I semester II terdapat 11 orang siswa (55%) yang nilainya

di bawah KKM, dan 9 orang siswa (45%) yang nilainya berada di atas KKM. Nilai siswa tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 40.

Untuk itu dalam meningkatkan pembelajaran siswa perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Model ini akan meningkatkan aktivitas siswa karena model *Learning Starts With A Question* merupakan salah satu model yang membimbing siswa untuk mencari tahu sendiri, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dan guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn melalui Model *Learning Starts With A Question* Di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang.”

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Menurut Arikunto, dkk. (2001:2), Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah “Suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 32 Bungo Pasang kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang, terdapat 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran PKn yang telah

ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Indikator keberhasilannya adalah:

1. Peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi dari 35% menjadi 70%.
2. Peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dari 40% menjadi 70%
3. Peningkatan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dari 25% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Test dan non test
3. Teknik Dokumentasi
4. Teknik Catatan Lapangan

Penelitian menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas siswa

3. Lembar diskusi siswa
4. Tes hasil belajar
5. Catatan lapangan
6. Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru
2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa
3. Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus oleh Sudjana, (2012:109) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata (mean)
 $\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa
 n = Jumlah siswa

Kriteria taraf keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik
 70% - 79% = Baik
 60% - 69% = Cukup
 <59% = Kurang

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a). Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Pengelolaan

Pembelajaran oleh Guru Melalui Pembelajaran Model *Learning Starts With A Question*

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	9	60%
II	10	66,66%
Rata-rata		63,33%

Dari tabel di atas, dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,33% dengan kategori masih belum baik.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat

proses dan perkembangan aktivitas diskusi siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas V pada siklus I.

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata aktivitas siswa (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	7	35%	9	45%	40%
B	8	40%	10	50%	45%
C	5	25%	8	40%	32,5%

Keterangan :

- A. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok
- B. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan
- C. Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus I yaitu peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 ada 1 buah indikator yang masih berada pada kriteria sedikit sekali yaitu indikator C, sedangkan indikator A dan B berada pada kriteria sedikit. selanjutnya pada

pertemuan ke-2 sudah mulai meningkat persentasenya. Indikator A, B dan C berada pada kriteria sedikit.

c) Data Hasil Belajar Siklus I

Setelah diadakan tes di akhir siklus 1, guru menghitung nilai siswa seperti pada lampiran. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 3 : Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Siklus I	
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Persentase ketuntasan	65%
Rata-rata nilai	68

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Melalui Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase Skor Guru
I	10	66,66%
II	12	80%
Rata-rata	11	73,33%

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat dari hasil analisis diatas bahwa presentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru memiliki rata-rata 73,33% sehingga dapat dikatakan bahwa penampilan guru sudah baik dan menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Peningkatan terlihat dari guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question* dengan optimal, guru lebih memotivasi siswa dalam belajar serta guru mengusahakan agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan

siswa. Dengan baiknya pengelolaan kelas oleh guru maka efektivitas pembelajaran pun meningkat.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pkn di Kelas V pada siklus II

Indi kator	Pertemuan ke-				Rata-rata aktivitas siswa (%)
	1		2		
	Jum lah	%	Juml ah	%	
A	15	75 %	16	80 %	77,5%
B	15	75 %	17	85 %	80%
C	14	65 %	15	75 %	70%

Keterangan :

- A. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok
- B. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan
- C. Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II yaitu peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama, ke tiga indikator berada pada kriteria banyak. Sedangkan pada pertemuan ke dua meningkat menjadi satu indikator masih berada pada kriteria banyak yaitu, indikator C sedangkan indikator A dan B meningkat dari kriteria banyak menjadi banyak sekali. Dengan begitu peningkatan aktivitas siswa pada siklus II berada pada kriteria banyak dan banyak sekali.

c) Data Hasil Belajar Siklus II

Penilaian pembelajaran siklus II yang dilakukan mengacu pada tes akhir siklus II. Berdasarkan hasil tes akhir siklus II ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase ketuntasan	85%
Rata-rata nilai	78

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus II menunjukkan

hasil belajar siswa sudah baik. Dari 20 siswa yang mengikuti tes ada 17 orang yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM, atau jika dipersentasekan sebesar 85%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah jika 70 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM.

1. Kegiatan Guru

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan dengan penggunaan model *Learning Starts With A Question*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

2. Aktivitas Siswa

Siklus	Persentase
I	63,33%
II	73,33%
Rata-Rata	68,33%

Dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Learning Starts With A Question* siswa dibentuk dalam kelompok dan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Adapun indikator aktivitas siswa menggunakan model *Learning Starts*

With A Question adalah berdiskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, dan menyimpulkan materi pelajaran. Dalam hal ini terlihat peningkatan aktivitas siswa melalui model *Learning Starts With A Question*, dapat dicermati pada tabel berikut:

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
A	40%	77,5%
B	45%	80%
C	32,5%	70%
Rata-rata	39,16%	75,83%

Keterangan:

- A. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok
- B. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan
- C. Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui model *Learning Starts With A Question* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan kenaikan persentase-persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa yang telah ditetapkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pada tes akhir siklus. Penilaian pembelajaran IPS melalui model *Learning Starts With A Question* pada siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal pada siklus I mampu mencapai standar ketuntasannya pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II penilaian pembelajaran PKn melalui model *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Guna mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar PKn siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 : Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Hasil belajar	Ketuntasan %
Siklus I	68	65%
Siklus II	78	85%

Berdasarkan Tabel 9 di atas, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar (65%) dan yang belum tuntas belajar (35%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 68. Sedangkan pada siklus II, siswa

yang tuntas belajar (85%) dan yang belum tuntas belajar hanya (15%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 78. Jadi dapat dikatakan guru telah berhasil menggunakan model *Learning Starts With A Question* dalam proses pembelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn melalui model *Learning Starts With A Question* di SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terlihat aktivitas siswa pada akhir siklus II mencapai 75,83%.
2. Pembelajaran PKn melalui model *Learning Starts With A Question* di SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II mencapai 78.
3. Pembelajaran PKn melalui model *Learning Starts With A Question* di SDN 32 Bungo

Pasang Kota Padang dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 85% (17 siswa).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *Learning Starts With A Question* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk inovasi metode pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah.
4. Bagi peneliti agar lebih baik lagi dalam menerapkan

model *Learning Starts With A Question* dan lebih memotivasi siswa.

5. Bagi peneliti lain diharapkan bisa menguasai kelas dan memvariasikan model *Learning Starts With A Question*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*.

Jakarta: Dirjen Dikti
Depdiknas.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabet.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabima Press.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.